

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian, bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk melakukan penukaran uang, memindahkan uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran, seperti pembayaran listrik, telepon, air pajak, dan pembayaran lainnya (Hery, 2020).

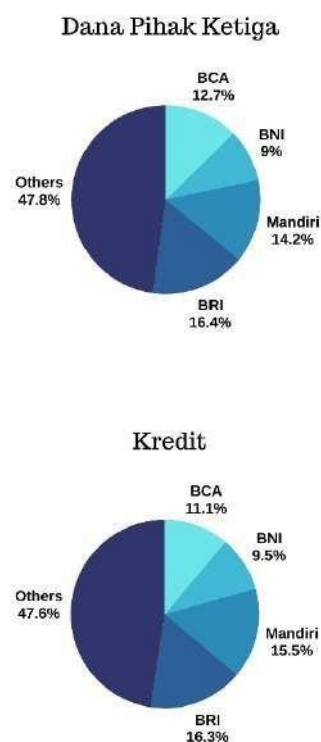
Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa industri perbankan merupakan industri yang sangat vital peranannya dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Indonesia saat ini sendiri diestimasi sebagai negara dengan perekonomian terbesar ke – 16 di dunia dan digadang – gadang akan menjadi negara dengan perekonomian terbesar ke – 4 di dunia pada tahun 2045. Tentunya, industri perbankan akan memainkan peran yang cukup vital untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju mengingat Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk *unbanked* terbesar keempat di dunia. Menurut data oleh World Bank pada tahun 2021, sebanyak 97,74 juta orang penduduk dewasa Indonesia masih *unbanked* yang berarti terdapat sekitar 48% dari populasi dewasa di dalam negeri yang tidak memiliki rekening bank. Bank sebagai lembaga intermediari keuangan tentunya mampu turut serta mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan meningkatkan inklusi keuangan dan menurunkan jumlah penduduk Indonesia yang masih *unbanked*.

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran intermediari yang menyimpan dan menyalurkan dana masyarakat, tentunya industri perbankan merupakan industri yang sangat erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat. Bank harus memiliki citra yang baik di mata masyarakat agar masyarakat berani untuk menabung atau menyimpan uang mereka di bank tersebut yang pada akhirnya bank akan memiliki uang untuk disalurkan kepada individu atau korporasi yang membutuhkan dana dan dengan demikian maka peran intermediari perbankan telah berhasil terlaksana.

Bank yang ingin meraih kepercayaan dan memiliki citra yang baik di mata masyarakat tentunya harus terlebih dahulu memiliki citra yang baik di mata investor di industri keuangan. Oleh sebab itu, dalam suatu bank terdapat divisi yang menjalankan peran untuk menunjukkan transparansi dan kinerja bank yang dikenal sebagai divisi *investor relation*. Divisi *investor relation* merupakan divisi pada suatu perusahaan yang memiliki tugas sebagai penghubung antara *market* dan perusahaan. Divisi *investor relation* memiliki tanggung jawab untuk mengelola relasi dan informasi atau menjadi penghubung antara sebuah perusahaan dengan investor (*market*). Begitu juga sebaliknya, divisi *investor relation* memiliki tanggung jawab untuk menjadi penghubung antara *market* dan perusahaan. Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia yang dirilis oleh OJK pada akhir tahun 2023, pada saat ini sudah terdapat 105 bank umum dimana 47 diantara bank tersebut merupakan perusahaan yang sudah melantai di bursa alias perusahaan terbuka. Tentunya semua perusahaan bank yang sudah melantai di bursa tersebut sudah pasti memiliki divisi *investor relation* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja bank kepada investor dan analis.

Menurut Statistik Perbankan Indonesia yang dirilis oleh OJK pada akhir tahun 2023, total aset yang dimiliki oleh bank umum di Indonesia mencapai angka Rp 11.765,38 triliun dengan 50,61% dari total aset tersebut atau sekitar Rp 5.954,66 triliun dimiliki oleh bank KBMI 4. KBMI merupakan klasifikasi kelompok bank berdasarkan modal inti yang dimiliki oleh bank tersebut dengan klasifikasi yang terdiri dari 4 kelompok. Bank KBMI 1 merupakan bank yang memiliki modal inti

sebesar <6 Triliun Rupiah, bank KBMI 2 merupakan bank yang memiliki modal inti sebesar 6 – 14 Triliun Rupiah, bank KBMI 3 merupakan bank yang memiliki modal inti sebesar 14 – 70 Triliun Rupiah, dan bank KBMI 4 merupakan bank dengan modal inti >70 Triliun Rupiah. Saat ini hanya ada 4 bank yang merupakan bank KBMI 4 yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk. Meskipun di Indonesia terdapat lebih dari 100 bank umum, akan tetapi 4 bank terbesar tersebut memegang porsi yang cukup substansial dalam hal DPK (dana pihak ketiga) yang dikumpulkan dan penyaluran kredit kepada masyarakat.



Gambar 1. 1 Market share DPK dan kredit

Sumber : OJK dan laporan publikasi perusahaan (diolah)

Meskipun Indonesia memiliki lebih dari 100 bank umum, 4 bank terbesar di Indonesia memegang porsi yang sangat substansial dalam hal penerimaan dan penyaluran dana masyarakat. Gambar 1. 1 menunjukkan data *market share* dari DPK

dan kredit perbankan di Indonesia, 4 bank terbesar di Indonesia yaitu BCA, Mandiri, BNI, dan BRI memegang lebih dari 50% pangsa pasar DPK dan kredit di Indonesia. Besarnya ukuran dan jangkauan geografis dari 4 perbankan tersebut mampu membuat masyarakat memiliki kepercayaan lebih untuk menempatkan dana pada 4 bank tersebut.

Jika mengacu pada total kapitalisasi pasar, bank dengan kapitalisasi pasar terbesar saat ini adalah PT Bank Central Asia Tbk atau bank BCA. Keberhasilan BCA menjadi bank dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia sendiri tentunya tak terlepas dari bantuan divisi *investor relation* BCA yang menampilkan kinerja perusahaan dan membangun relasi yang baik dengan pihak analis dan investor di industri keuangan.



Gambar 1 . 2 Analyst Meeting 1Q24

Sumber : <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/laporan-presentation/presentation-perusahaan>

Gambar 1. 2 merupakan contoh dari presentasi yang dipublikasikan oleh divisi *investor relation*. Perusahaan publik secara umum melakukan rilis kinerja dan presentasi kinerja secara kuartalan dalam setahun atau sebanyak 4 kali dalam 1 tahun. Isi daripada presentasi tersebut secara umum membahas mengenai kinerja

perusahaan selama periode tersebut dan bagaimana posisi perusahaan dalam industri tersebut.

Sebagai divisi yang memiliki tugas untuk menghubungkan investor dengan perusahaan, divisi *investor relation* bisa dibilang sebagai divisi yang memegang peran yang cukup vital. Pada kesempatan kali ini, penulis mendapatkan pengalaman untuk menjalankan praktik magang di PT Bank Central Asia Tbk untuk berkontribusi sebagai *business support intern* di divisi *investor relation*. Dalam praktik kerja kali ini, penulis membantu pelaksanaan tanggung jawab divisi *investor relation* dalam membangun relasi dan membuat presentasi mengenai kinerja PT Bank Central Asia kepada investor dan masyarakat pada umumnya. Penulis memilih PT Bank Central Asia Tbk karena penulis percaya bahwa dengan menjalani praktik kerja magang di PT Bank Central Asia penulis bisa meraih ilmu dan pengalaman baru yang sesuai dengan minat penulis. Oleh sebab itu, penulis mengangkat laporan magang ini dengan judul “Aktivitas *Investor Relations* Di PT Bank Central Asia Tbk”.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud dilakukannya Kerja Magang

Praktik kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara dengan melaksanakan mata kuliah Magang Merdeka (MBKM Track 1) sebanyak 20 SKS. Selain itu, pelaksanaan kerja magang ini juga ditujukan agar mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata mengenai dunia kerja. Maka, tujuan pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan mengenai dunia keuangan dan perbankan, yang sesuai dengan peminatan penulis.
2. Turut berkontribusi dalam pelaksanaan tanggung jawab divisi *investor relation* di PT Bank Central Asia.

1.2.2 Tujuan dilakukannya Kerja Magang

Adapun tujuan penulis melakukan praktik kerja magang di PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan mata kuliah *internship* sebagai salah satu syarat kelulusan perkuliahan Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menambah pengalaman nyata mengenai dunia kerja secara khusus praktik kerja pada divisi *investor relation* di bawah bimbingan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *bussines support internship*.
3. Membantu penulis dalam meningkatkan relasi dalam dunia kerja yang dapat menjadi bekal bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Bank Central Asia berlangsung selama 4,5 bulan dengan durasi waktu kerja minimal sebanyak 640 jam sesuai dengan panduan MBKM Track 1 dengan pelaksanaan praktik kerja yang dilaksanakan secara WFO (*Work From Office*) di Menara BCA pada hari Senin sampai Jum'at.

Berikut informasi mengenai pelaksanaan kerja magang :

Nama Perusahaan : PT Bank Central Asia Tbk

Alamat : Jl. M.H. Thamrin No.1, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Waktu Pelaksanaan : 16 Februari – 30 Juni 2024

Waktu Kerja : 08:30 – 17:30 (Senin – Jum'at)

Posisi Magang : *Business Support Intern*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

1. Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen UMN.
2. Mengisi KRS *Internship Track* 1 di myumn.ac.id dengan syarat telah menempuh 110 sks dan tidak ada nilai D & E. Serta melakukan *request* transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang di www.gapura.umn.ac.id.
3. Melakukan pengisian data perusahaan dalam rangka mendapatkan persetujuan dari kaprodi dan mendapatkan KM-01.
4. Selanjutnya, mengisi data kembali terkait perusahaan, *job desc* yang dikerjakan, serta data mentor dari pihak perusahaan dalam rangka mendapatkan surat KM-02 untuk melaksanakan pengisian laporan harian kerja magang.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

1. Mengajukan lamaran pekerjaan dengan cara *submit CV* melalui *form* lowongan magang.
2. Melakukan registrasi dan mengajukan kembali lamaran pekerjaan melalui *website* MSIB atas arahan HR dari pihak perusahaan yaitu kak Gita Maretha.
3. Melakukan psikotes online dari pihak perusahaan pada tanggal 2 Desember 2023.
4. Setelah lolos tahap psikotes, melakukan *interview user* pada tanggal 15 Desember 2023.
5. Menerima pengumuman penerimaan untuk magang di PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 12 Januari 2024 dan dilanjutkan dengan pembekalan mengenai kontrak serta tata tertib perusahaan pada 26 Januari 2024.

6. Memulai program kerja magang pada tanggal 16 Februari 2024 yang akan berakhir pada 30 Juni 2024.

